

• • • • • • • • • • • • • • • •

# Statistik Daerah Kecamatan Tandun 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN TANDUN  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**2012**

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN TANDUN**

ISBN : 979 484 639 2

No. Publikasi : 14.07.075.2012.21

Katalog BPS : 1101002.1407. 020

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 13 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Grafis :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tandun 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Tandun yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Tandun. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tandun 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Tandun 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Tandun dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pasir Pengarayan, September 2012

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Rokan Hulu

R A F D I, S.ST



## ***DAFTAR ISI***

- |                               |          |   |           |
|-------------------------------|----------|---|-----------|
| <b>1. Geografis dan Iklim</b> | <b>1</b> | <b>8. Keagamaan</b>                     | <b>9</b>  |
| <b>2. Pemerintahan</b>        | <b>2</b> | <b>9. Pertanian</b>                     | <b>10</b> |
| <b>3. Kependudukan</b>        | <b>3</b> | <b>10. Perkebunan</b>                   | <b>11</b> |
| <b>4. Perekonomian</b>        | <b>4</b> | <b>11. Peternakan dan Perikanan</b>     | <b>12</b> |
| <b>5. Pendidikan</b>          | <b>5</b> | <b>12. Perbandingan Antar Kecamatan</b> | <b>13</b> |
| <b>6. Kesehatan</b>           | <b>7</b> |   |           |
| <b>7. Perumahan</b>           | <b>8</b> |   |           |

# GEOGRAFI DAN IKLIM

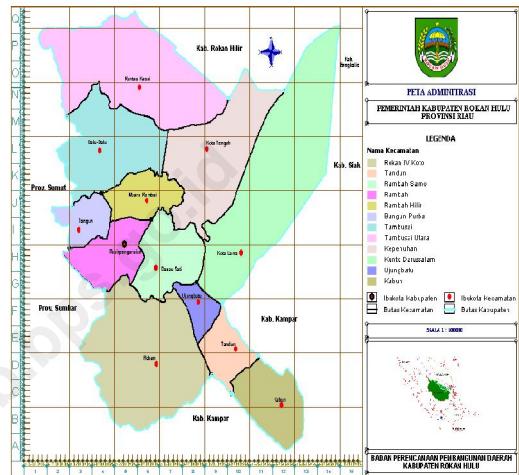
Kecamatan Tandun Terdiri dari Dataran Tinggi dan  
Dataran Rendah dengan Luas  $289,97 \text{ Km}^2$

Kecamatan Tandun merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu dengan luas wilayah menurut pengukuran Kantor Camat adalah  $\pm 289,94 \text{ Km}^2$  atau 28.994 Ha, mempunyai 9 Desa dengan pusat pemerintahan berada di Desa Tandun.

Pada Tahun 2011 Penduduk Kecamatan Tandun mempunyai penduduk sebanyak 25.765 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 89 jiwa per  $\text{Km}^2$ . Dilihat dari bentangan wilayah, Kecamatan Tandun Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar . Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dan Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Desa Sungai Kuning merupakan desa paling luas dikecamatan Tandun, sedangkan desa paling kecil luas wilayahnya adalah desa Tapung Jaya. Desa Tandun Barat dan Desa Tapung Jaya bentang wilayahnya berupa bukit-bukit dengan ketinggian 75-78 DPL (diatas Permukaan Laut).

## Peta Kabupaten Rokan Hulu



## Luas dan ketinggian kecamatan Tandun berdasarkan Desa

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah ( $\text{Km}^2$ )	Ketinggian DPL (m)
01. Kumain	16.28	60
02. Bono Tapung	15.45	70
03. Dayo	15.75	71
04. Tapung Jaya	15.04	75
05. Tandun	32.00	64
06. Puo Raya	50.75	58
07. Sungai Kuning	100.00	62
08. Koto Tandun	20.25	71
09. Tandun Barat	24.45	78
<b>Total Luas</b>	<b>289.97</b>	

Sumber : Kecamatan Dalam Angka



**Aparat Rukun Tangga (RT)  
Kecamatan Tandun, 2011**

Desa/Kelurahan	Rukun Tetangga (RT)
Tandun	23
Kumain	26
Bono Tapung	14
Dayo	27
Tapung Jaya	16
Puo Raya	18
Sungai Kuning	15
Koto Tandun	12
Tandun Barat	12
<b>Jumlah 2011</b>	<b>163</b>

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

**Jumlah Dana ADD Desa yang Diterima  
2007-2011 Kecamatan Tandun**

Tahun	Dana ADD Yang Diterima (Ribuan Rupiah)
2007	2 800 000
2008	2 275 000
2009	2 275 000
2010	2 342 000
2011	2 275 000
<b>Jumlah</b>	<b>11 967 000</b>

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Kecamatan Tandun merupakan salah satu kecamatan hasil pemekaran. Pemekaran kecamatan ini, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu No. 6 Tahun 2003, tentang pembentukan Kecamatan Tandun, Kecamatan Ujung Batu dan Kecamatan Kabun. Dimana Kecamatan Tandun terdiri dari 5 desa utama yaitu Desa Tandun, Desa Kumain, Desa Tapung Jaya, Desa Bono Tapung dan Desa Dayo.

Kemudian terjadi pemekaran desa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu No. 4 Tahun 2004. Desa Tandun dimekarkan menjadi 2 desa yaitu Desa Tandun sebagai induk dan Desa Puo Raya sebagai pemekaran. Sedangkan Desa Bono Tapung dimekarkan menjadi dua, Desa Bono Tapung senagai induk dan Desa Sungai Kuning sebagai desa pemekaran. Dan tahun 2007, berdasarkan peraturan daerah No. 14, Desa Tandun kembali dimekarkan menjadi 3 desa, yaitu Desa Tandun sebagai induk, Desa Koto Tandun dan Desa Tandun Barat sebagai desa pemekaran. hingga kini kecamatan Tandun terdiri dari 9 desa dengan 5 desa induk.

**Tahukah Anda??**

**Kecamatan Tandun Merupakan Kecamatan Induk yang dimekarkan Tahun 2003 menjadi 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Tandun, Kecamatan Ujung Batu dan Kecamatan Kabun.**

# KEPENDUDUKAN

3

Jumlah Penduduk Tandun Tahun 2011 adalah 26.222 Jiwa

Jumlah penduduk Kecamatan Tandun tahun 2009 sebesar 25.477 jiwa, dan terus mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Jumlah penduduk hingga tahun 2011 sebesar 26.222 jiwa atau setidaknya mengalami pertumbuhan sebesar 1.12 % dari tahun 2010 (berdasarkan SP2010) yang hanya 1,71% dengan jumlah penduduk 25.765 jiwa. Hasil SP2010 mencatat bahwa jumlah rumah tangga tahun 2010 adalah sebesar 6.452 rumah tangga, dan diperkirakan naik hingga 6.708 rumah tangga ditahun 2011. Padahal jumlah rumah tangga ditahun 2009 hanya 5.871 rumah tangga. Dan ini diperkirakan akan terus meningkat ditahun yang akan datang.

Kepadatan Penduduk dari tahun ke tahun kecamatan ini mengalami peningkatan. 2009 saja, pertumbuhan penduduk hanya 87,86, sedangkan ditahun 2011 tercatat hingga mencapai 90,43. Artinya setiap 1 Km<sup>2</sup> terdapat 90 jiwa yang tinggal diwilayah tersebut. Desa Tapung Jaya adalah desa paling padat di Kecamatan Tandun. Sedangkan desa yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah desa Kumain.

**SEX RATIO (L/P) Kecamatan Tandun tahun 2011**

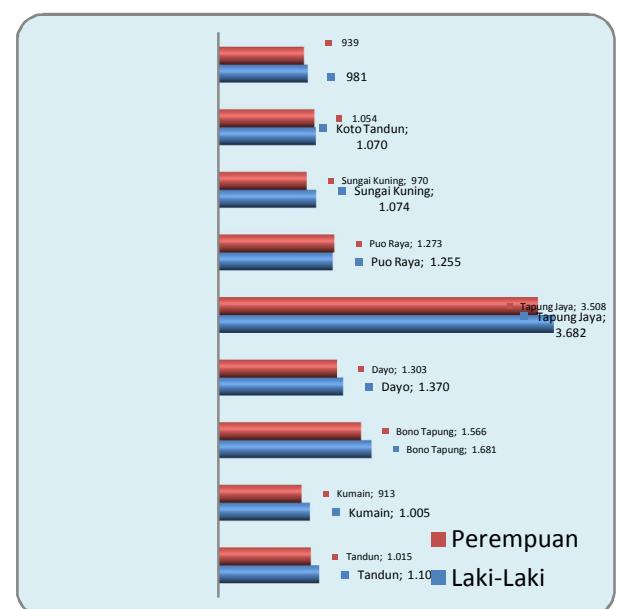
**adalah 105**

## Indikator Kependudukan Kecamatan Tandun 2009-2011

Indikator	2009	2010	2011
Jumlah Penduduk	25,477	25,765	26,222
Pertumbuhan Penduduk	1.12	1.71	
Jumlah Laki-Laki	13007	13,224	14,710
Jumlah Perempuan	12470	12541	13952
Sex Ratio (L/P)%	104	105	105
Kepadatan Penduduk	87.86	88.85	90.43
Jumlah Rumah Tangga	5871	6452	6708
Rata2 ART (Jiwa/Ruta)	4.34	3.99	3.91
Kematian		76	74

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

## Jumlah Jenis Kelamin Per Desa Kecamatan Tandun, 2011



Sumber : Kecamatan Dalam Angka

# 4



## Industri Mikro Kecil Kecamatan Tandun

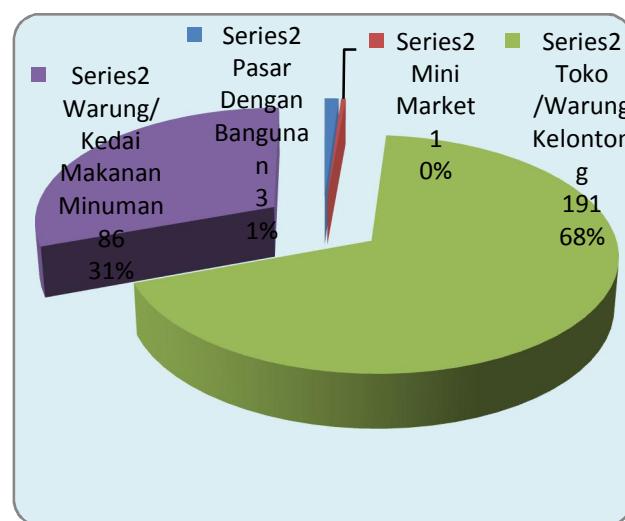
Desa	Industr i Kayu	Industri Anyaman	Industri Gerabah /Batu	Industri Makanan dan Minuman
Tandun	5	-	2	4
Kumain	2	-	-	1
Bono Tapung	3	-	-	10
Dayo	-	-	-	2
Tapung Jaya	3	-	-	-
Puo Raya	-	-	-	1
Sungai Kuning	-	-	-	-
Koto Tandun	-	1	-	1
Tandun Barat	2	-	-	10
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>29</b>

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Seiring berkembangnya waktu, tingkat perekonomian masyarakat pun semakin baik. Kecamatan Tandun memiliki potensi industri mikro kecil dan menengah. Diantaranya ada setidaknya 4 jenis industri mikro kecil. 15 industri pengolahan kayu (somel), 1 Industri Anyaman, 2 buah industry pembuatan gerabah dan kerajinan batu dan 29 industri makanan dan minuman. Dan semua tersebar merata hampir semua desa dikecamatan Tandun ini. Terutama Industri makanan dan minuman, hampir semua desa kecuali Desa Sungai Kuning dan Desa Tapung Jaya. Industri Anyaman hanya ada di desa Koto Tandun.

Selain itu, kenaikan tingkat ekonomi juga ditandai dengan banyaknya pasar-pasar tradisional (3 buah) yang kesemuanya sudah memiliki bangunan pasar. Pasar tradisional ini sebagai pusat perputaran uang dimasyarakat. Selain pasar, dikecamatan Tandun juga berkembang pembangunan toko dan warung kelontong yang menjual barang-barang harian (sekitar 191 toko) serta kedai-kedai yang menjual makanan dan minuman (sekitar 86 warung makan). Ini pertanda perekonomian masyarakat semakin membaik dari tahun ke tahun, dan tentunya akan meningkat ditahun yang akan datang.

## Sarana Pendukung Perekonomian Kecamatan Tandun



Sumber : Kecamatan Dalam Angka



# PENDIDIKAN

# 5

Disektor pendidikan, seiring tuntutan dari pemerintah pusat yang mewajibkan pendidikan Sembilan tahun dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP), kecamatan Tandun terus melengkapi sarana dan prasarana yang ada. Di tahun 2009 misalnya, Kecamatan Tandun hanya memiliki 18 SD dan 4 SMP. Tetapi ditahun 2010 setidaknya ada 2 SD tambahan dan 2 SMP tambahan, yang hingga tahun 2011 total SD dikecamatan ini adalah 20, sedangkan total SMP adalah 7, karena ada tambahan 1 SMP. Bahkan untuk peningkatan SDM antara tahun 2009 sampai dengan 2011 dibangunlah 2 SMU dikecamatan Tandun ini.

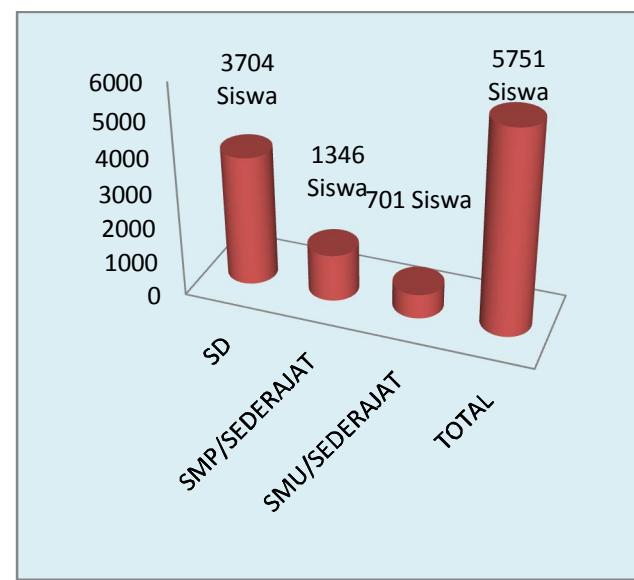
Sedangkan jumlah murid yang ada hingga tahun 2011, terbanyak adalah murid SD yaitu sebesar 3.704 murid yang tersebar di 20 SD di 9 desa yang ada. Sedangkan untuk siswa SMP di Kecamatan Tandun adalah sebesar 1.346 siswa. Untuk Sekolah Menengah Umum Sederajat yang berjumlah 701 Siswa. Hal ini sangat menarik karena antusias masyarakat untuk sekolah sangat besar, dari tingkat SD hingga SMU sederajat jumlah siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 5.751 siswa.

Perbandingan Fasilitas Sekolah 2008-2009  
Kecamatan Tandun

Tahun	TK	SD	SMP	SMU	SMU Kejuruan
2009	14	18	4	1	2
2010	20	20	6	3	1
2011	20	20	7	3	1

Sumber : UPTD Pendidikan Kecamatan

Jumlah Siswa  
Kecamatan Tandun, 2011



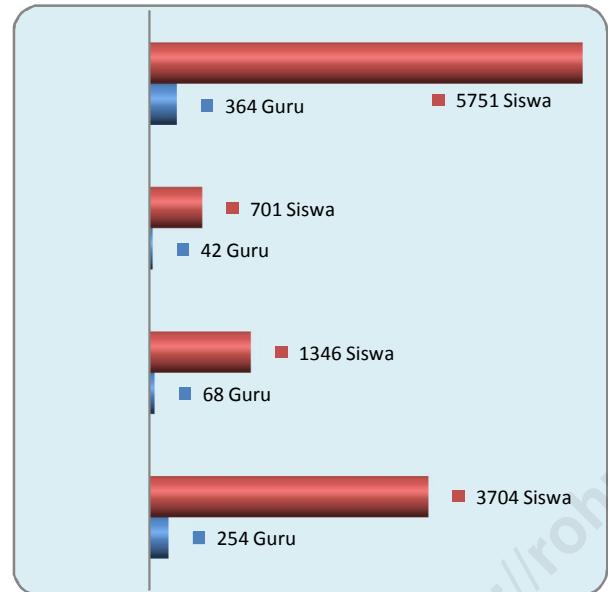
Sumber : UPTD Pendidikan Kecamatan

# 5



Sumber : UPTD Pendidikan Kecamatan

**Grafik Perbandingan Guru dan Murid Kecamatan Tandun**



Sumber : UPTD Pendidikan Kecamatan

**Statistik Pendidikan Kecamatan Tandun**

Indikator	TK	SD	SMP	SMU	SMK
Jumlah Sekolah	20	20	7	3	1
Jumlah Sekolah Negeri		18	4	2	1
Jumlah Sekolah Swasta	20	2	3	2	
Kelas		108	33	19	3
Rombongan Belajar		114	34	13	6
Guru		254	68	42	12
Murid	3.704	1.346	701		

Untuk tenaga pengajar (guru) kecamatan Tandun setidaknya memiliki 364 orang guru negeri dan swasta baik yang mengajar SD, SMP sederajat dan SMU sederajat. Untuk siswa SD, 3.704 siswa harus dibina oleh 254 guru SD. Ditingkat SMP, 1346 siswa harus dibina oleh 68 guru. Bahkan ditingkat SMU sederajat (termasuk SMK) 701 siswa harus dibina oleh 42 orang guru yang tersebar di SMU dan SMK swasta. Ditingkat SD, seorang guru harus bertanggung jawab terhadap 16 siswa. Sedangkan ditingkat SMP sederajat seorang guru setidaknya harus bertanggung jawab terhadap 20 orang siswa. Ditingkat SMU sederajat, dimana siswa dituntut memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minatnya, seorang guru harus bertanggung jawab terhadap 17 siswa.

Perkembangan disektor pendidikan juga dapat dilihat dari ditambahnya 2 SMU pada tahun 2010. Pembangunan ini tidak lain untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di kecamatan Tandun. Pemerintahpun sangat serius untuk mensukseskan program wajib belajar Sembilan tahun dari tingkat SD sampai dengan SMP dengan total sekolah 20 SD (18 SDN dan 2 SD swasta), dan 7 SMP (4 SMPN dan 3 SMP sederajat Swasta).



6

## KESEHATAN

Kecamatan Tandun Hanya Memiliki Dua Puskesmas

Tahun 2010 keberadaan Dokter Praktek dikecamatan Tandun belum tersedia, tetapi ditahun 2011 ada 1 orang Dokter praktek yang mengabdi di Kecamatan ini. Bahkan dipuskesmas ada dokter gigi 1 orang. Jumlah Bidan praktek hingga tahun 2011 juga meningkat, seiring kebutuhan masyarakat. Tahun 2010 ada setidaknya 4 Bidan, tetapi ditahun 2011 ada 31 bidan praktek dan 17 tenaga kesehatan. Jumlah Poskesdes ditahun 2011 sebanyak 6 poskesdes yang tersebar disetiap desa meningkat, dimana tahun 2009 hanya 2 poskesdes. Jumlah posyandu dari tahun 2010 sampai dengan 2011 bertambah 1 posyandu menjadi 37 posyandu yang menangani 437 balita, yang tersebar di 7 desa, di Kecamatan Tandun.

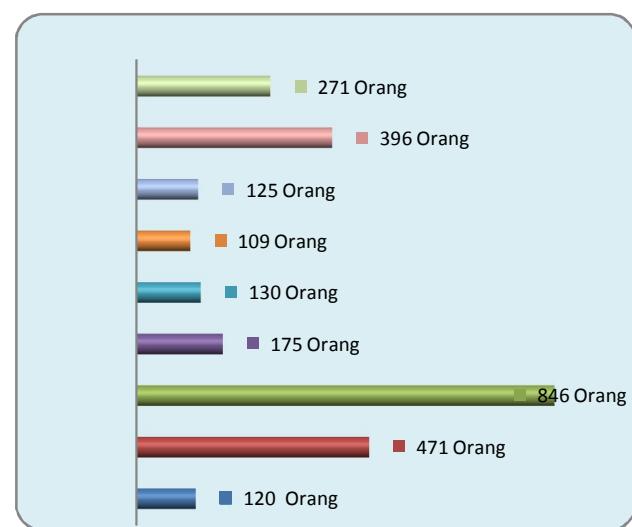
Sedangkan, jumlah penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (JamKesMas) 2011 adalah 2.643 orang penerima JamKesMas yang terdaftar di PusKesMas Kecamatan Tandun. Paling banyak penerima JamKesMas adalah Desa Bono Tapung yaitu sebanyak 846 orang. Sedangkan yang paling sedikit penerima JamKesMas adalah Desa Puo Raya yaitu sebanyak 109 orang penerima JamKesMas ditahun 2011.

### Indikator Statistik Kesehatan Kecamatan Tandun, 2009-2011

Indikator	2009	2010	2011
Puskesmas	2	2	2
Pustu	5	3	1
Poskesdes	2	6	6
Posyandu	*	38	37
Balita	*	2875	437
Tenaga Kesehatan			
Dokter Umum	2	3	3
Dokter Praktek			1
Dokter Gigi	1	1	1
Bidan	4	31	31
Tenaga Kesehatan Lainnya	16	17	17
Dukun Bersalin	26	24	24

Sumber : Puskesmas Kec. Tandun

### Penerima JamKesMas 2011



Sumber : Puskesmas Kec. Tandun

# 7

## PERUMAHAN

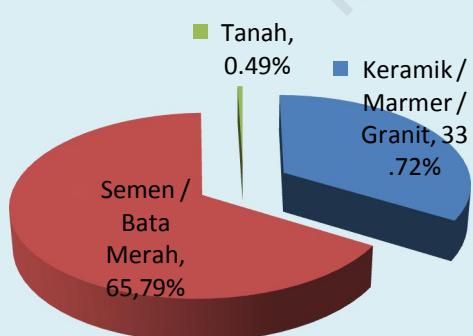


**Percentase Perumahan Berdasarkan Sumber Air Minum**



Sumber : Kecamatan Dalam Angka

**Percentase Perumahan Berdasarkan Jenis Lantai Rumah**



Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Pada tahun 2011 berdasarkan sumber air minum, secara garis besar perumahan di Kecamatan Tandun dibagi menjadi 2 kelompok besar. Yaitu perumahan dengan sumber air dari sumur terlindung sebanyak 99% rumah tangga. Sedangkan selebihnya sekitar 1% rumah tangga kecamatan Tandun menggunakan sumber air minum air sungai. Ini menandakan bahwa sungai sebagai selain sebagai sumber mata pencaharian dibidang perikanan tangkap, juga berfungsi sebagai sumber air minum bagi masyarakat.

Sedangkan berdasarkan jenis lantainya, pada tahun 2011 perumahan masyarakat Kecamatan Tandun dibagi menjadi 3 kelompok utama. Karena wilayah kecamatan Tandun merupakan dataran tinggi, lantai terluas perumahan dengan menggunakan semen dan bata merah sebanyak 33,72% rumah tangga. Sedangkan rumah dengan lantai keramik 65,79% rumah tangga. Untuk perumahan dengan lantai tanah hanya 0,49 rumah tangga. Ini juga menandakan tingkat ekonomi masyarakat kecamatan Tandun yang lebih baik.

# KEAGAMAAN

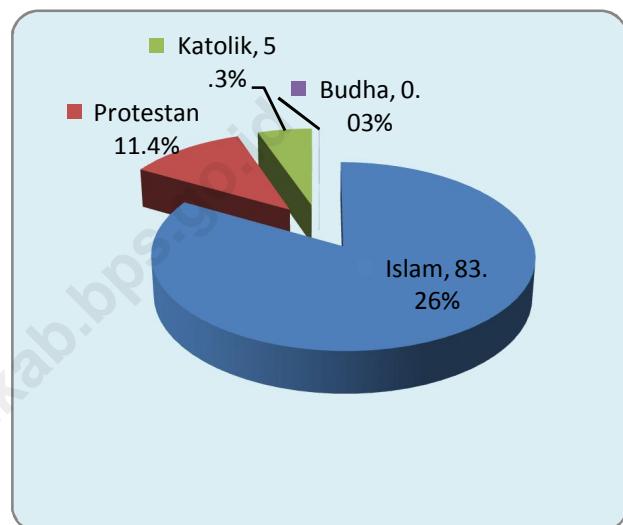
Mayoritas Penduduk Kecamatan Tandun Beragama Islam

8

Penduduk Kecamatan Tandun merupakan penduduk yang heterogen. Dimana, mayoritas penduduknya memeluk agama islam yaitu 83,26%. Sedangkan urutan kedua adalah beragama Kristen protestan dengan pengikut sekitar 11,4%. Sedangkan sebanyak 5,3% penduduknya beragama Kristen katolik, bahkan ada yang beragama budha sekitar 0,03% penduduk. Meskipun begitu penduduknya tetap berdampingan dengan damai, tanpa ada pertentangan satu sama lainnya.

Ditahun 2009 yang lalu, di Kecamatan ini memiliki setidaknya 20 masjid dan 27 surau atau langgar yang digunakan sebagai tempat beribadah masyarakat yang beragama islam. Tetapi ditahun 2011 ini, jumlah masjid dan surau di Kecamatan Tandun adalah sebanyak 24 masjid dan 26 surau. Atau setidaknya ada 2 masjid dan 2 surau yang dibangun disana. Sedangkan masyarakat yang beragama Kristen protestan, bisa beribadah digereja mereka. Setidaknya ada 16 gereja protestan yang tersebar merata di Kecamatan Tandun. Masyarakat yang beragama Kristen protestanpun tidak usah khawatir, karena di Kecamatan Tandun ada 1 gereja katolik yang bisa digunakan untuk beribadah mereka.

**Persentase Pemeluk agama Kecamatan Tandun**



Sumber : Kecamatan Dalam Angka

**Sarana Ibadah  
Kecamatan Tandun 2009-2011**

Tahun	Masjid	Langgar/ Surau	Gereja Protestan	Gereja Katolik
2011	34	79	12	4
2010	44	79	11	4
2009	29		68	6

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

# 9

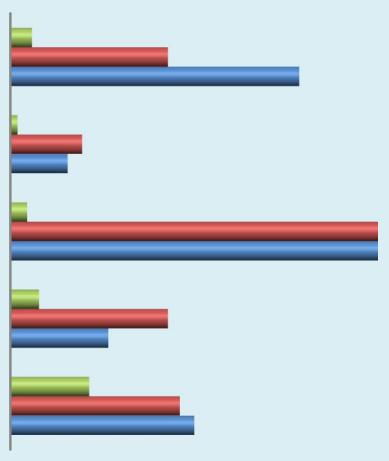
## PERTANIAN

**Luas Pertanian Palawija (Ha)**  
**Kecamatan Tandun, 2011**

Desa	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu
Tandun	3	1	2	-	1
Kumain	-	-	-	-	-
Bono Tapung	2	-	-	1	1
Dayo	-	-	-	-	-
Tapung Jaya	5	3	2	1	2
Puo Raya	10	3	1	0.5	1
Sungai Kuning	11	5	2	0.5	2
Koto Tandun	1	-	-	-	1
Tandun Barat	1	-	-	-	1
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>9</b>

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

**Perbandingan Luas Tanaman Palawija**  
**Kecamatan Tandun 2009-2011**



Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Tahun 2011, tanaman palawija khususnya jagung lebih diminati masyarakat lecamatan Tandun. Hal ini dapat dari luas tanaman untuk pengusahaan tanaman jagung adalah 33 hektar, dimana desa Sungai Kuning merupakan desa yang paling luas mengusahakan tanaman jagung yakni 11 hektar. Selain Jagung, masyarakat juga tertarik dengan menanam kedelai, yang merupakan komoditi langka baru-baru ini. Setidaknya ada sekitar 12 hektar, luas tanaman kedelai yang tersebar hampir merata di 4 desa yaitu Tandun (1 Ha), desa Tapung Jaya (3 Ha), desa Puo Raya (1 Ha) dan desa Sungai Kuning (2 Hektar).

Luas tanaman palawija dari tahun 2009-2011 slalu mengalami penurunan. Ubikayu misalnya, ditahun 2009 luas lahan tanam hingga 121 hektar, tetapi ditahun 2011 ini hanya 9 hektar yang tersisa. Hal ini diikuti oleh tanaman jagung, ditahun 2009 luas tanamnya mencapai 77 Hektar, tetapi ditahun 2011 tersisa hanya 33 hektar. Tidak berbeda nasibnya dengan tanaman kacang tanah, 2009 dan 2010 memiliki luas tanam yang sama yaitu 154 Hektar, tetapi ditahun ini menurun drastis hanya 7 Hektar. Sedangkan untuk tanaman kacang hijau dan kedelai ditahun ini juga semakin kecil, masing-masing 3 hektar dan 12 hektar.

# PERKEBUNAN

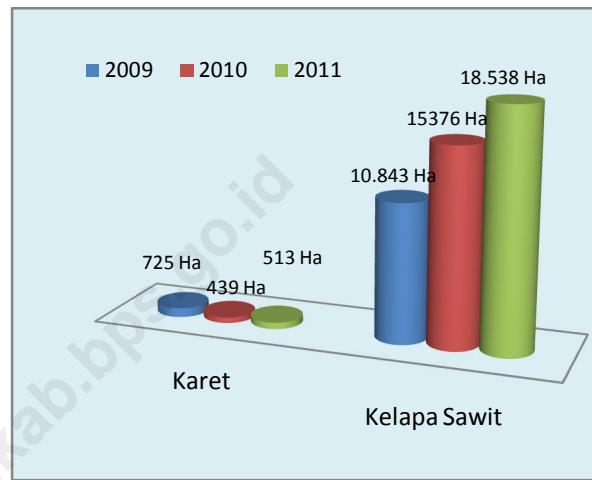
10

Perkebunan Sawit adalah Perkebunan Paling Potensial  
di Kecamatan Tandun

Potensi perkebunan di Kecamatan Tandun, mayoritas masyarakat mengusahakan perkebunan karet dan kelapa sawit. Untuk luas perkebunan karet dari tahun 2009 hingga tahun 2011 terus mengalami penyempitan. Di tahun 2009 luas lahan perkebunan karet 725 Hektar, terakhir ditahun 2011 hanya tinggal 513 Hektar. Hal ini berbanding terbalik dengan perkebunan kelapa sawit yang luas pengadaannya selalu mengalami perluasan. Tahun 2009 luas tanaman perkebunan kelapa sawit 10.843 Hektar. Tahun 2010 luasnya bertambah menjadi 15.376 Hektar, dan ini terus meningkat hingga 2011 mencapai 18.538 Hektar. Dan diperkirakan akan terus bertambah luas ditahun-tahun yang akan datang.

Perkebunan karet paling luas ada didesa Sungai Kuning yaitu 122 Hektar. Di desa Dayo, luas lahan perkebunan karet hanya sekitar 1 Hektar dan merupakan desa paling sedikit mengusahakan karet. Kondisi terbalik untuk perkebunan kelapa sawit. Dari 18.538 Hektar lahan perkebunan sawit, desa Sungai Kuning dan desa Puo Raya memiliki luas tanam kelapa sawit masing-masing sekitar 4.000 Hektar dan 3.000 Hektar luas tanam. Dan yang paling sedikit luas tanam kelapa sawit adalah desa Kumain, desa Bono Tapung dan desa Dayo yaitu hanya 1.375 Hektar.

## Penggunaan Lahan Perkebunan Kecamatan Tandun 2009-2011



Sumber : Kecamatan Dalam Angka

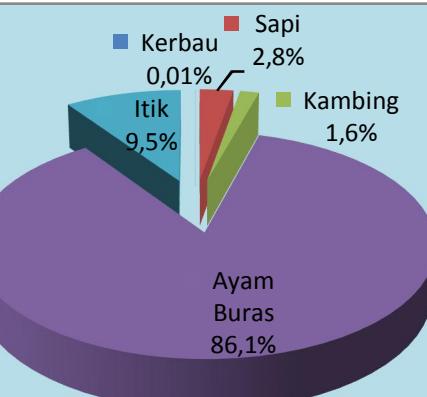
## Luas Lahan Perkebunan Kecamatan Tandun 2011

Desa/Kelurahan	Karet	Kelapa Sawit
Tandun	18	1.438
Kumain	2	1.375
Bono Tapung	5	1.375
Dayo	1	1.375
Tapung Jaya	102	2.000
Puo Raya	74	3.000
Sungai Kuning	122	4.000
Koto Tandun	96	1.935
Tandun Barat	93	2.040
<b>Total</b>	<b>513</b>	<b>18.538</b>

Sumber : Kecamatan Dalam Angka



**Potensi Peternakan Kecamatan Tandun**



Sumber : Kecamatan Dalam Angka

**Potensi Perikanan Kecamatan Tandun**

Desa	Jenis Ikan			
	Nila	Mas	Lele	Patin
Tandun	v	-	v	-
Kumain	v	-	v	v
Bono Tapung	v	-	v	v
Dayo	v	-	v	-
Tapung Jaya	-	-	-	-
Puo Raya	v	v	-	-
Sungai Kuning	v	v	-	-
Koto Tandun	v	v	v	-
Tandun Barat	v	v	-	v

Sumber : Kecamatan Dalam Angka

Potensi peternakan ayam buras (ayam kampung) sangat potensial. Setidaknya hampir 86,1% dari pemelihara ternak, masyarakat yang memelihara ayam buras sekitar 86%. Paling sedikit adalah peternak kerbau yang hanya sekitar 0,01%. Peternak itik merupakan potensi peternakan kedua terbesar yaitu sebesar 9,5%. Peternak sapi dan kambing masing-masing 2,8% dan 1,6% dari peternak yang ada. Ini menandakan kecamatan bonai sangat potensi untuk daerah peternakan baik unggas maupun hewan ternak yang lain seperti sapi dan kambing.

Sementara disektor perikanan, kecamatan Tandun merupakan kecamatan potensil untuk perikanan bidida. Hal ini terlihat ada setidaknya empat jenis ikan yang dibudidayakan masyarakat. Ikan nila, merupakan ikan paling favorit untuk dibudidaya, hampir disemua desa kecuali desa Tapung Jaya mengusahakannya. Sementara ikan Lele juga menjadi favorit. Ada 5 desa yang membudidayakan ikan lele, yaitu desa Tandun, desa Kumain, desa Bono Tapung, desa Dayo dan desa Koto Tandun. Selain itu ada juga yang memelihara ikan Mas dan ikan Patin, tetapi untuk jenis ikan ini kurang begitu potensil.

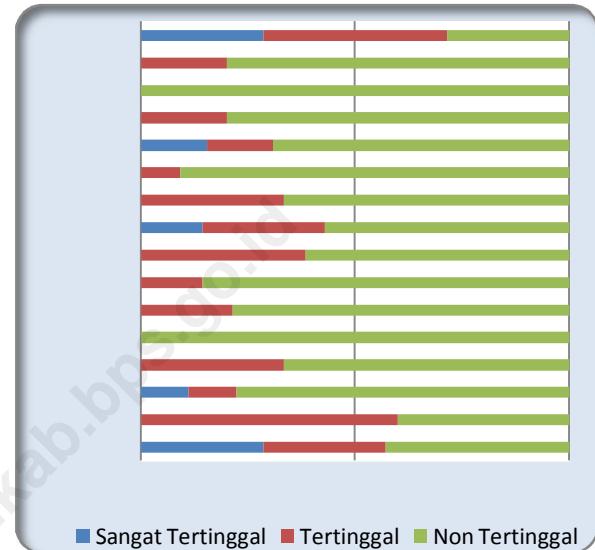
# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Jarak Antara Ibukota Kecamatan Tandun Dengan Ibukota Kabupaten adalah 61,59 Km.

Kabupaten Rokan Hulu masih memiliki desa dengan status sangat tertinggal. Sebanyak 10 desa sangat tertinggal tersebar di 5 (lima) kecamatan. Kecamatan Rokan IV Koto dan Kecamatan Bonai Darussalam memiliki persentase desa sangat tertinggal terbesar yaitu masing-masing 28,57%. Tiga kecamatan lainnya yang memiliki desa tertinggal yaitu Kecamatan Tandun, Kecamatan Bangun Purba dan Kecamatan Kepenuhan. Kecamatan Ujung Batu dan Kecamatan Kunto Darussalam merupakan 2 (dua) kecamatan dimana seluruh desa dan kelurahannya masuk kedalam kategori non tertinggal di seluruh Kabupaten Rokan Hulu.

Pasir Pengaraian merupakan ibukota Kabupaten Rokan Hulu. Jarak ibukota kabupaten ke ibukota masing-masing kecamatan sangat bervariatif. Jarak paling jauh adalah Kecamatan Kabun (Kabun) dan Kecamatan Bonai Darussalam (Sontang). Dimana jarak dua ibukota kecamatan ini dari Pasir Pangaraian adalah 82 Km dan 81 Km. Sementara itu ibukota kecamatan yang paling dekat dengan Ibukota Kabupaten adalah Pawan, yang merupakan Ibukota Kecamatan Rambah. Untuk kecamatan Tandun, jarak antara ibukota kecamatan (Tandun) dengan ibukota kabupaten (Pasir Pengaraian) adalah 61,59 Kilo meter.

**Percentase Tingkat Ketertinggalan Desa dan Kelurahan di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2011**



Sumber : Kabupaten Rokan Hulu Dalam Angka Tahun 2012

**Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (Km)**

Nama Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak
Rokan IV Koto	Rokan	60
Pendalian IV Koto	Pendalian	67.5
Tandun	Tandun	61.59
Kabun	Kabun	82
Ujung Batu	Ujung Batu	33
Rambah Samo	Rambah Samo	9
Rambah	Pawan	4
Rambah Hilir	Rambah Hilir	18
Bangun Purba	Tangun	13
Tambusai	Dalu-Dalu	33
Tambusai Utara	Rantau Kasai	64
Kepenuhan	Kota Tengah	47
Kepenuhan Hulu	Pekan Tebih	32
Kunto Darussalam	Kota Lama	54
Pagaran Tapah Darussalam	Pagaran Tapah	42
Bonai Darussalam	Sontang	81

Sumber : Kabupaten Rokan Hulu Dalam Angka Tahun 2012

# **DATA**

## **MNCERDASAKAN BANGSA**



**BPS KABUPATEN ROKAN HULU**  
Jln. Kelompok Tani No. 7, Pasir Pengarayan, Telp : 0762-7392150  
e-mail : bps1407@bps.go.id